

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kalicari 2 Desa Kalicari Kecamatan Pedurungan Semarang. Peneliti memilih SDN Kalicari 2 dikarenakan SD tersebut terutama terhadap mata pelajaran PKn untuk kelas IV, siswa kurang termotivasi terhadap mata pelajaran PKn yang mengakibatkan kurangnya prestasi terhadap pelajaran PKn.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester pertama tahun pelajaran 2012-2013. Dan dilaksanakan pada September. Peneliti mengambil bulan september karena pada bulan ini kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif.

3. Jenis Penelitian

Menurut Afandi (2011: 9) jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya, masing-masing siklus 2 kali pertemuan waktunya 70 menit, dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a macth*. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Kalicari 2, sehingga penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok guru dalam melakukan proses pembelajarannya. Berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Kalicari 2, peneliti dapat mendapatkan informasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar di kelas, mengapa timbul masalah demikian, apa saja penyebab masalah tersebut dan sampai ditemukan pemecahannya. Dengan demikian maka kualitas proses belajar mengajar jadi lebih efektif, dan ditingkatkan serta juga dapat meningkatkan pula prestasi belajar.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kalicari 2 yang berjumlah 38 siswa, dengan jumlah siswa laki – laki 17 dan siswa perempuan 21. Bukan hanya siswa yang terlibat dalam penelitian ini tapi juga guru kelas IV SDN Kalicari 2.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Ada dua teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu teknik tes dan non tes. Data peneliti ini bersumber dari interaksi peneliti dengan guru dan siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa berupa data tindak belajar dan perilaku belajar yang dihasilkan dari tindak mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan bentuk isian singkat yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Sedangkan tehnik non tes terdiri:

a. Tes

Pengukuran prestasi belajar dengan menggunakan tes pada setiap akhir siklus sebagai soal evaluasi. Model tes ini yang digunakan berupa soal pilihan ganda karena model soal ini mempunyai daya konsentrasi yang tinggi.

b. Observasi aktivitas

Observasi dilakukan dengan mengamati dan memantau semua aktivitas kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung baik faktor guru, siswa dan keadaan kelas. Adapun hal-hal yang akan diamati pada aktivitas siswa adalah proses kegiatan belajar siswa, persiapan siswa dan hasil evaluasi. Sedangkan pada factor guru yang akan diamati adalah mulai dari persiapan guru dalam perangkat

pembelajaran seperti rencana pembelajaran dan soal-soal tes serta pelaksanaan pembelajaran.

c. Angket atau *kuesioner*

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden dalam hal ini adalah siswa, yaitu mengenai respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Angket diberikan kepada siswa dalam bentuk lembar angket/ responsi, untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*. Pembelajaran ini dikembangkan dari indikator dengan dikemukakan oleh Sardiman (2010: 83).

Lembar angket motivasi belajar siswa menggunakan skala sikap. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Angket skala sikap yang diberikan siswa disusun dengan menggunakan skala sikap model *likert*. Dalam skala *likert* pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai dengan pilihan jawaban: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Angket ini diberikan satu kali pada siklus terakhir yaitu pada akhir penelitian tindakan kelas untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*.

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa. Wawancara dalam hal ini adalah untuk mengetahui hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan sebagai cross check apabila ada hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori, 2009: 130). Wawancara menggunakan pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan pada

penelitian ini adalah wawancara yang ditujukan kepada siswa yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*. Wawancara yang dilakukan ini dimaksudkan untuk melengkapi angket yang berisikan pendapat siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Wawancara ini dilakukan akhir kegiatan penelitian ini dengan memilih beberapa siswa secara acak untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*.

e. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan agar peneliti mempunyai arsip dokumentasi untuk menggambarkan proses belajar mengajar di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk menangkap suasana kelas. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti antara lain berupa foto proses pembelajaran.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu:

a. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar menggunakan alat berupa soal tes tertulis, soal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tes bentuk isian singkat. Soal evaluasi disusun berdasarkan atas indikator yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang sudah ada. Soal evaluasi diberikan pada setiap akhir pembelajaran.

Tabel 4.1 Kisi-kisi Soal

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator | No Soal |
|---------------------------------------|--|--|----------------|
| Mengetahui pemerintahan tingkat pusat | Mengetahui lembaga- lembaga Negara dalam susunan Pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, | Mengidentifikasi lembaga- lembaga pemerintahan tingkat pusat | 1,6 |
| | | Menjelaskan wewenang, tugas dan tanggung jawab | 2, 3, 5 |

| | | | |
|---------------|--------------------------------|--|----------|
| | DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK | lembaga pemerintahan pusat | |
| | | Menyebutkan lembaga yang mengangkat dan memberhentikan menteri dan menyebutkan nama departemen dalam kementerian | 8, 9 |
| | | Menyebutkan tugas dan wewenang Presiden, wakil presiden dan menteri departemen | 4, 10, 7 |
| Jumlah | | | 10 |

b. Motivasi Belajar

Untuk mengetahui motivasi belajar menggunakan alat berupa lembar angket skala sikap digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*. lembar angket ini berisi pernyataan-pernyataan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *make a mach*.

Tabel 4.2 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa

| Indikator | Sub Indikator | Jumlah |
|---|---|--------|
| Tekun menghadapi tugas | Menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya | 2 |
| Ulet menghadapi kesulitan | Bekerja keras | 1 |
| Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah | Kemauan siswa mengerjakan soal-soal | 2 |
| Lebih senang bekerja mandiri | Merasa yakin mengerjakan soal-soal dengan kemampuan sendiri | 2 |
| Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin | Keingintahuan terhadap materi pelajaran | 4 |
| Dapat mempertahankan pendapatnya | Bersedia bersaing | 1 |
| Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu | Memperhatikan masa yang akan datang | 1 |
| Senang mencari dan memecahkan masalah | Mencari solusi pemecahan masalah | 2 |
| Total | | 15 |

c. Lembar observasi

Lembar observasi diisi oleh observer pada setiap akhir pertemuan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara rinci mengenai proses pembelajaran PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Tabel 4.3 Kisi-kisi Aktivitas guru dan siswa

| Guru | Siswa |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik b. Mengkondisikan kelas c. Apresepsi d. Menjelaskan materi e. Tanya jawab f. Melaksanakan pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan beberapa kartu yang berisi soal dan jawaban 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu 3) Setiap Peserta didik memikirkan jawaban atas soal dan jawaban 4) Setiap Peserta didik mencari pasangan 5) Setiap peserta didik sebelum batas waktu ditentukan sudah cocok akan mendapatkan point 6) Setelah satu babak, dikocok kembali dengan kartu yang berbeda 7) Kesimpulan g. Mengerjakan lembar evaluasi h. Membahas soal i. Memberikan penguatan j. Menyimpulkan materi k. Memberi tindak lanjut l. Memberi motivasi m. Menutup pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. mempersiapkan penunjang pembelajaran b. mengikuti proses pembelajaran dengan baik c. memperhatikan penjelasan guru d. menjawab pertanyaan dari guru e. bertanggung jawab mengerjakan tugas |

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Adapun kriteria untuk aktivitas guru adalah sebagai berikut :

1. Tes Prestasi Belajar

Hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa secara individu dihitung dari persentase jawaban yang benar.

Skor individu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata- rata

$\sum x$ = jumlah siswa keseluruhan

N = banyak siswa

(Sudjana, 2010:109)

Untuk mengetahui belajar dari siswa, maka menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Djamarah, 2005:264)

2. Motivasi belajar siswa

Pengukuran motivasi siswa didasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh siswa dan kemudian diambil kesimpulan sesuai dengan kriteria, ada 4 alternatif jawaban yaitu :

Tabel 4.4. Ketentuan skor penilaian angket :

| Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 |

Rumus yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa secara individu adalah :

$$X = \sum \text{skor perolehan siswa dari setiap pertanyaan}$$

Dengan kriteria :

- 0 – 16 : Motivasi belajar rendah
- 17 – 32 : Motivasi belajar cukup tinggi
- 33 – 48 : Motivasi belajar tinggi
- 49 – 64 : Motivasi belajar sangat tinggi

Selain motivasi belajar siswa secara individu, digunakan juga rumus untuk mengetahui motivasi belajar siswa secara keseluruhan dalam satu kelas, yaitu :

$$X = \frac{\sum \text{skor tiap indikator}}{\sum \text{siswa}}$$

Hasil perhitungan tersebut dapat diberikan arti sebagai berikut :

- 0 – 16 : Motivasi rendah
- 17 – 32 : Motivasi cukup
- 33 – 48 : Motivasi tinggi
- 49 – 64 : Motivasi sangat tinggi

(Safari, 2005:114)

3. Observasi aktivitas guru dan siswa

Penskoran untuk skala penilaian dan kriteria penilaian yang digunakan pada lembar observasi aktivitas guru pada penelitian ini adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = jumlah aspek yang dinilai

(Arikunto, 2006:246)

Kriteria:

0 – 1,75 : Kurang Baik (KB)

1,76 – 2,5 : Cukup Baik (CB)

2,6 – 3,25 : Baik (B)

3,26 – 4 : Baik Sekali (BS)

Mencari persentase aktivitas siswa:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

(Djamarah, 2005:331)

Kriteria:

0 % – 25% = Kurang Baik

26% – 50% = Cukup Baik

51% – 75 % = Baik

76 % – 100 % = Sangat Baik

E. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Peningkatan prestasi belajar siswa pada materi sistem pemerintahan pusat dengan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach* di dalam

pembelajaran PKn Sekurang-kurangnya 85% jumlah siswa telah memenuhi KKM mata pelajaran PKn yaitu 70.

2. Peningkatan motivasi belajar siswa pada materi sistem pemerintahan pusat dengan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a mach* di dalam pembelajaran dari skor maksimal seluruh siswa dengan kriteria sangat baik.

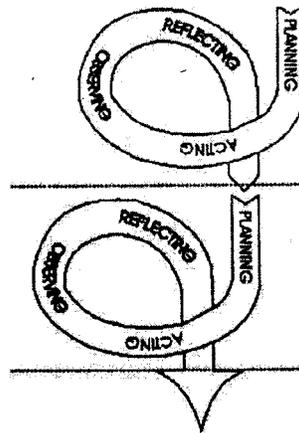
F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *classroom action research*, yang dikenal dengan singkatan PTK. Menurut Afandi (2011: 9) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada tiga kata yang masing-masing mempunyai pengertian. Adapun pengertian tiap kata tersebut:

1. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dengan menggunakan metode yang berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu pengetahuan, dalam hal ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan refleksi yang harus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas.
3. Kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama jadi dari pengertian diatas penelitian tindakan kelas atau disebut PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Kelas Penelitian ini direncanakan dua siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus.

Dalam model *Kemmis dan Mc Taggart* dijelaskan bahwa di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh *Kemmis dan Mc Taggart* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur PTK model *Kemmis dan Mc. Taggart*

(Dalam Afandi, 2011: 71)

Jika dicermati, model yang dikemukakan oleh *Kemmis dan Mc. Taggart* pada hakikatnya berupa perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus ini adalah perputaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Gambar di atas tampak bahwa di dalamnya terdapat dua perangkat komponen yang dapat dikatakan dua siklus. Dalam pelaksanaannya sesungguhnya jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang harus dipecahkan. Apabila permasalahan terkait dengan materi dan tujuan pembelajaran dengan sendirinya jumlah siklus untuk setiap mata pelajaran tidak hanya terdiri dari dua siklus, tetapi jauh lebih banyak dari itu, barangkali lima atau enam siklus.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam bentuk siklus,

apabila belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuannya 2 x 35 menit.

Secara rinci prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan tahap ini meliputi :

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PKn dengan materi Sistem Pemerintahan pusat melalui kegiatan dengan membuat suatu model
- b. Menyiapkan skenario pembelajaran.
- c. Menyusun lembar kerja siswa.
- d. Menyusun alat evaluasi.
- e. Menyusun alat pengumpulan data

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

- a. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai dan memotivasi siswa dalam belajar.
- b. Guru menjelaskan pelajaran menggunakan alat peraga.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara melakukan kegiatan dalam mencari pasangan menggunakan kartu.
- d. Guru membimbing dalam kegiatan belajar pada saat mengerjakan tugas tersebut.
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi tersebut.
- f. Guru memberikan penghargaan baik terhadap upaya maupun hasil belajar.

3. Pengamatan (*observing*).

Kegiatan pengamatan menggunakan lembar observasi motivasi siswa siklus I.

4. Refleksi (*reflekting*)

Pada pelaksanaannya keempat komponen kegiatan pokok itu berlangsung terus menerus dengan diselipkan modifikasi pada komponen perencanaan berupa perbaikan perencanaan dan tindakan. Apabila hasil

analisis tersebut nantinya akan dijadikan suatu perbedaan dengan siklus satu yang sudah dilaksanakan, apabila hasil dari siklus dua ini akan mengalami kenaikan ataupun penurunan. Apabila hasilnya mengalami kenaikan maka proses penelitian ini telah berhasil, tetapi apabila mengalami penurunan maka akan dilakukan tindakan berikutnya.